BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Sudah merupakan opini umum bahwa permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional di antaranya melalui pengadaan buku dan alat pelajaran, berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian dilihat dari berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang adil (equity) dan merata (equality).

Salah satu faktor penentu dalam menunjang keberhasilan peningkatan mutu pendidikan adalah guru (pendidik). Guru merupakan sumber daya manusia yang berada di front paling depan tempat saat terjadinya interaksi belajar mengajar. Hal itu mengandung makna bahwa upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tugas seorang guru yang profesional adalah meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila. Kita tahu para guru dapat melaksanakan tugas dengan efektif guna meningkatkan produktifitas kerja bila guru tersebut memiliki etos kerja yang baik.

Untuk meningkatkan etos kerja seorang guru, disamping pentingnya kesadaran tugas profesi bagi seorang guru, salah satu hal yang sangat vital dalam suatu lembaga pendidikan (sekolah) adalah bagaimana cara pandang seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dan menganggap bahwa tugas itu adalah sebagai profesi. Bila dipandang dari segi profesi etos kerja yang tinggi perlu dimiliki guru, sebab etos kerja akan dapat menjadi zat pelekat atau tenaga penggerak bagi seorang dalam melaksanakan pekerjaan. Sebab etos kerja akan dapat mewarnai tingkah laku kita dalam bekerja dan akan tampil pada saat kita menjalankan peranan masing-masing guru. Etos merupakan faktor utama dalam penentu tingkah laku.

Gambaran tentang etos kerja guru telah banyak mendapat sorotan berdasarkan perilaku mereka. Etos kerja guru ini disinyalir berpengaruh pada perilaku siswanya. Siswa cenderung mengikuti apa yang dilakukan guru di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini menggambarkan dengan jelas, bahwa etos kerja guru berpengaruh pada perkembangan pendidikan.

Madrasah Tsanawiah Hubuloh merupakan salah satu sekolah lanjutan pertama yang ada di propinsi Gorontalo. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa etos kerja guru di lokasi penelitian masih tergolong rendah, terdapat beberapa guru yang sering datang terlambat ke sekolah. Selain itu ada beberapa guru yang belum memiliki administrasi pembelajaran yang lengkap. Kelengkapan administrasi ini sangat diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran. Terlebih jika guru yang bersangkutan tidak mengikuti perkembangan pendidikan. Jika guru tersebut masih menggunakan paradigma lama dalam melaksanakan tugas, maka dikhawatirkan hal tersebut akan berpengaruh pada perkembangan pendidikan.

Hal-hal yang menyangkut etos kerja, walaupun kelihatan sederhana apabila dibiarkan saja tanpa upaya menanganinya secara tepat, dikhawatirkan akan menimbulkan masalah yang lebih rumit. Oleh sebab itu, perlu diadakannya penelitian untuk mengukur tingkat etos kerja guru. Kegiatan ini bermaksud untuk mengetahui informasi etos kerja guru, sehingga dapat ditentukan langkah apa yang akan diambil untuk mengembangkan pendidikan. Pada kesempatan ini, penulis tertarik untuk meneliti “Etos kerja guru SMP/MTS stanawiah Kecamatan Tapa Kabupaten Bonebolango, Propinsi Gorontalo”

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari terjadinya pelebaran masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka peneliti membuat fokus yang akan diteliti. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sikap kerja guru yang ada di Madrasah Tsanawiah Hubulo
2. Tanggung jawab moral guru di Madrasah Tsanawiah Hubulo

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang dijadikan sebagai tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sikap kerja guru di Madrasah Tsanawiah Hubulo
2. Untuk mengetahui tanggung jawab moral guru di Madrasah Tsanawiah Hubulo

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Menumbuhkan kepedulian terhadap permasalahan etos kerja dalam pelaksanaan roda organisasi di lembaga pendidikan.
 - b. Dapat menumbuhkan etos kerja yang sehat dalam sebuah lembaga pendidikan.
 - c. Sebagai sumber informasi untuk pengembangan penerapan etos kerja di lembaga pendidikan/ madrasah.
2. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru serta bahan refleksi dan tolak ukur bagi guru untuk mengadakan perbaikan etos kerja untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang etos kerja guru.